

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era globalisasi membuat perkembangan dalam dunia bisnis menjadi semakin cepat dan ketat oleh persaingan. Hal ini menyebabkan semua perusahaan berusaha menjadi yang lebih baik dari pada pesaing-pesaingnya. Dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin kompetitif setiap perusahaan dituntut untuk dapat melaksanakan strateginya dalam memenangkan persaingan dan mampu menggunakan sumber daya yang dimiliki secara lebih efisien dan efektif sehingga visi dan misi perusahaan dapat tercapai. Oleh karena itu perusahaan harus terus berusaha untuk menyempurnakan keunggulan kompetitif dan daya saingnya.

Pelabuhan memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara. Mengacu pada undang-undang nomor 7 tahun 2008, pelabuhan memiliki Tiga fungsi dalam perdagangan, yaitu sebagai rantai transportasi, sebagai entitas industri, dan pintu gerbang negara. Sebagai rantai transportasi, pelabuhan merupakan salah satu titik pertemuan dan pergerakan barang atau orang dari moda transportasi darat kemoda transportasi laut, atau sebaliknya. Barang yang diangkut oleh kapal dibongkar muat dan dipindahkan ke transportasi darat seperti truk, kontainer, atau kereta api. Kelancaran transportasi sangat penting agar tidak mengganggu stabilitas pelabuhan. Penelitian ini mengarah pada PT.Pelabuhan Indonesia III cabang tanjung perak, surabaya yang berkolaborasi dengan perusahaan jasa transportasi.. Hal tersebut menjadikan peneliti lebih fokus pada

analisis kolaborasi, *information sharing*, kapabilitas, dan daya saing perusahaan jasa transportasi. Analisis kolaborasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat kerja sama perusahaan, *information sharing* digunakan untuk mengetahui seberapa efektif penyampaian informasi yang dilakukan perusahaan jasa transportasi, Kapabilitas mengidentifikasi seberapa besar perusahaan jasa transportasi mencari solusi ketika terjadi masalah yang dihadapi. Hal-hal tersebut dapat memberikan kelebihan dalam hal efisiensi waktu untuk distribusi barang, dan memberikan layanan aktivitas operasional dalam berbagai pilihan fasilitas dan juga peralatannya. Menurut La Londe *et al.*, (1997) organisasi harus cepat, gesit, dan fleksibel untuk bersaing secara efisien yang tidak dapat diperoleh tanpa koordinasi dan kolaborasi perusahaan dalam rantai pasokan. menurut Vokurka *et al.*, (1998). Salah satu strategi yang digunakan untuk untuk meningkatkan daya kompetitif perusahaan adalah dengan kolaborasi. Konsep kolaborasi dalam suatu jejaring bisnis menjadi isu yang menarik dalam kondisi persaingan yang semakin kompetitif (Clark & Hammond, 1997). Konsep ini menekankan pada integrasi aliran informasi maupun material melalui jejaring bisnis untuk mendukung proses inovasi perusahaan yang merupakan suatu hal penting untuk mencapai peningkatan kapabilitas perusahaan dalam memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen (Lee & Whang, 2000). Tetapi pada kenyataannya, selain manfaat-manfaat, juga terdapat resiko yang muncul dalam kegiatan kolaborasi. Salah satu resiko yang paling jelas adalah resiko kegagalan (Dwyer *et al*, 1987). Dan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh (Jonathan Hughes, 2008) dan (Bititci *et al.*, 2004) menunjukkan bahwa kolaborasi yang telah dilakukan oleh organisasi tidak

menjamin keberhasilan tercapainya *information sharing* untuk peningkatan daya saing.

Information sharing adalah intensitas dan kapasitas perusahaan dalam interaksinya untuk saling berbagi informasi kepada *partner* berkaitan dengan strategi bisnis bersama. *Information sharing* juga memungkinkan *partner* bisnis untuk mendapatkan, menjaga, dan menyampaikan informasi yang dibutuhkan untuk memastikan pengambilan keputusan menjadi efektif, dan merupakan faktor yang mampu mempererat elemen-elemen kolaborasi secara keseluruhan oleh karena itu kemacetan industri dapat dikurangi dengan adanya *information sharing*, hal ini dikemukakan oleh Simatupang & Sridharan dalam Yaqoub (2012). Dalam penelitian ini, kegiatan *information sharing* yang dilakukan pada PT. Pelabuhan Indonesia III (persero) Tanjung Perak, Surabaya dan perusahaan transportasi adalah aliran komunikasi secara terus menerus tentang volume barang, rencana jadwal transportasi, dan tentang route transportasi yang akan diambil.

Morash et al, (1996) menemukan bahwa kapabilitas logistik berpengaruh terhadap kinerja yang selanjutnya memberikan keuntungan terhadap penurunan biaya. Kapabilitas logistik mengandung maksud untuk menciptakan differensiasi (Daugherty et al, 1998; Anderson dan Narus, 1995) yang dalam penelitiannya menemukan bahwa kapabilitas logistik menciptakan kontribusi utama terhadap strategi perusahaan dan keunggulan bersaing. Dapat disimpulkan bahwa pentingnya kajian konseptual mengembangkan kapabilitas organisasi dari kolaborasi perusahaan dalam peningkatan daya saing. Temuan terhadap tidak

berhasilnya kolaborasi dalam meningkatkan daya saing merupakan isu yang perlu dikaji lebih lanjut.

Berdasarkan pemikiran diatas, beberapa penelitian menunjukkan komponen krusial dalam supply chain untuk meningkatkan daya saing, yaitu: kolaborasi (Verma dan Seth, 2011;Umit Bititci et al., 2008), berbagi informasi (Kaplan,1991 dalam Joseph B. Skipper dan Joe B. Hanna, 2009; Stank et al., 2001 dalam Joseph B. Skipper et al., 2008),dan kapabilitas (warnerfelt dan Rumselt, 1984; J.Barney,1991).

Dari hasil pengujian ini maka diperlukan adanya pengujian yang lebih mendalam terhadap kolaborasi untuk meningkatkan kapabilitas dan daya saing perusahaan. Singkatnya, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan apakah kolaborasi, berbagi informasi dan kapabilitas mempengaruhi daya saing pada perusahaan Transportasi. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian yang berjudul “PENGARUH STRATEGI KOLABORASI, INFORMATION SHARING, DAN KAPABILITAS TERHADAP DAYA SAING PERUSAHAAN JASA TRANSPORTASI DI PT PELABUHAN INDONESIA III CABANG TANJUNG PERAK,SURABAYA”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah kolaborasi yang semakin kuat akan mempengaruhi daya saing ?
2. Apakah kolaborasi yang semakin kuat akan mempengaruhi intensitas *information sharing*?

3. Apakah kolaborasi yang semakin kuat akan mempengaruhi kapabilitas perusahaan transportasi?
4. Apakah peningkatan intensitas *information sharing* akan mempengaruhi daya saing perusahaan transportasi?
5. Apakah peningkatan intensitas *information sharing* akan mempengaruhi kapabilitas perusahaan?
6. Apakah meningkatnya kapabilitas akan mempengaruhi daya saing perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan diatas maka dapat dibuat tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Mengetahui pengaruh kolaborasi terhadap daya saing perusahaan.
2. Mengetahui pengaruh kolaborasi terhadap *information sharing*.
3. Mengetahui pengaruh kolaborasi terhadap kapabilitas.
4. Mengetahui pengaruh *information sharing* terhadap kapabilitas.
5. Mengetahui pengaruh *information sharing* terhadap daya saing.
6. Mengetahui pengaruh kapabilitas terhadap daya saing.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi pendidikan

Memperkaya dan mengembangkan ilmu yang berhubungan dengan kolaborasi dan logistik.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan keilmuan khususnya tentang konsep kolaborasi. Dan diharapkan penulis mampu memperoleh sebuah pola pikir baru yang dapat diaplikasikan di masa mendatang.

3. Bagi Instansi terkait

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya dalam ilmu manajemen operasional dan dapat digunakan sebagai bahan kajian untuk penelitian yang akan datang.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini disusun berdasarkan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang ketertarikan penulis untuk menulis skripsi ini dan juga menjelaskan garis besar mengenai permasalahan yang akan diteliti, yaitu masalah perencanaan dan penjadwalan aktivitas pendistribusian produk besi beton dengan biaya yang efisien. Selain itu, bab ini menjelaskan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan disertakan berbagai sumber wawasan dan teori yang mendukung penyelesaian permasalahan dalam penelitian yang bersumber pada jurnal, textbook, maupun dari penelitian – penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilaksanakan. Landasan teori ini berbentuk model analisis yang berkaitan dengan penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi suatu alur atau kerangka kerja yang terstruktur dan sistematis yang merupakan suatu proses dimana terdiri dari tahap-tahap yang saling terkait satu sama lainnya atau dalam artian hasil dari suatu tahap akan menjadi masukan bagi tahap berikutnya.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan bagaimana gambaran perusahaan sebagai subjek penelitian yang meliputi sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, karakteristik sampel, uji validitas dan reliabilitas, hasil uji PLS, dan pembahasan

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi simpulan yang peneliti dapatkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta untuk menjawab rumusan masalah yang telah dijabarkan dibab satu. Bab ini juga memuat saran yang dapat memberikan suatu masukan bagi pihak perusahaan dan peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti hal yang sama.